

**PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI YMI WONOPRINGGO 03
PEKALONGAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 19-8-2015.
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15.373
NO. INDUK	: 15-0-373.

**NUR KHAMILAH
202309053**



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR KHAMILAH
NIM : 202309053
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MODEL *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI YMI WONOPRINGGO 03 PEKALONGAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-sebenarnya.

Pekalongan, Nopember 2014

Yang menyatakan



NUR KHAMILAH
202309053

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Duwet Tengah Rt. 02/II Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Khamilah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : NUR KHAMILAH
NIM : 202309053
Judul : PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI YMI
WONOPRINGGO 03 PEKALONGAN SEMESTER I TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Nopember 2014

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572-412572 Fax. 423418
Email : stain pkl@telkomnet_stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR KHAMILAH

NIM : 202309053

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL *JIGSAW* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VI DI MI YMI WONOPRINGGO 03
PEKALONGAN SEMESTER I TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Januari 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Ketua

Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 19720105 200003 1 002

Anggota

Eky Mufidah, M.S.I.

NIP. 19800422/200312 2 002

Pekalongan, 13 Januari 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 19740115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

*Hamba persembahkan karya ini untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakanda,
serta suami dan anandaku...*

*Semoga kesabaran, keikhlasan dan ketakwaan akan
memberkahi karya ini
pada kemudian hari....*

*Karya ini juga hamba persembahkan bagi Ikhwan dan
Akhwat Fillah, Sahabat-sahabati, kawan-kawan, serta
pembaca sekalian....*

*Semoga kebersamaan membangun kreativitas pribadi
dan akan membawa bangsa dan umat ini kepada
sebuah kejayaan
untuk meraih ridha Ilahi.
Mudah-mudahan*

*karya ini akan berdenyut dalam kehidupan,
Serta berdenting dalam peradaban....*

Dan....paling tidak, ada tanya dan tegur sapa

Dari pembaca yang mulia....

Pada karya yang sederhana ini

MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

"Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya".¹

(HR. Ahmad)

¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin jilid 1 cet. 4*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 583.

ABSTRAK

Khamilah, Nur. 2014. *Peningkatan Karakter Peserta Didik melalui Model Jigsaw pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Isla Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.

Kata Kunci: Karakter Peserta Didik, Model *Jigsaw* dan Mapel SKI.

Salah satu KD dari mata pelajaran SKI materi Khalifah Umar bin Khathab adalah meneladani nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khathab. Nilai-nilai positif tersebut antara lain: pemberani. Nilai pemberani yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khathab tersebut yang ingin ditingkatkan kepada anak didik. Nilai atau karakter tersebut diharapkan dapat ditingkatkan kepada anak didik melalui pembelajaran dengan model *jigsaw*. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam kelompok ahli siswa bekerja sama membahas materi. Setelah berdiskusi anggota kelompok ahli kemudian bergabung kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan materi yang telah didapatnya dalam kelompok ahli. Dengan model tersebut diharapkan anak didik menjadi aktif, mampu bekerja sama dengan teman, mandiri, berani menyampaikan pendapat kepada teman, mempunyai tanggung jawab, serta berkarakter.

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah apakah penggunaan model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan karakter pada anak didik kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan karakter anak didik kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 melalui model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai panduan atau referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan karakter anak didik melalui model *Jigsaw* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode PTK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada mata pelajaran SKI kelas VI sebanyak 3 siklus. Gambaran teknis penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini terjadi peningkatan karakter pada anak didik pada tiap siklusnya. Siswa yang termasuk kategori sangat baik dalam berdiskusi, artinya mereka sudah mampu menggali materi, membahas materi, memahami materi serta menyampaikannya kepada teman secara mandiri terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 34,78% (16 siswa), siklus II 48,84% (21 siswa), dan siklus III 72,34% (34 siswa) dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 47 anak. Siswa yang berkategori baik dalam berdiskusi, siklus I 8,7% (4 siswa), siklus II 6,98% (3

siswa), dan siklus III 8,51% (4 siswa). Kemudian siswa yang berkategori sedang dalam diskusi pada siklus I sebanyak 7 siswa atau 15,22%, siklus II 8 siswa atau 18,6%, dan siklus III sebanyak 9 siswa atau 19,15%. Untuk kategori kurang dan sangat kurang menurun karena banyak siswa yang kategori nilai diskusinya sudah naik. Pada siklus I siswa berkategori kurang berjumlah 9 siswa atau 19,57%, siklus II turun menjadi 6 siswa atau 13,95%, dan pada siklus III 0%. Siswa berkategori sangat rendah juga mengalami penurunan jumlahnya yaitu pada siklus I ada 10 siswa atau 21,74% dan pada siklus II tinggal 5 siswa atau 11,63%, pada siklus III 0%. Ini artinya sudah terjadi peningkatan nilai kualitas diskusi sekaligus peningkatan karakter siswa yang meliputi gemar membaca, kemandirian, kerja keras dalam menggali materi, bersahabat/komunikatif antar teman dalam satu kelompoknya ketika mereka membahas dan memahami materi, serta jujur, tanggung jawab dan peduli sosial ketika mereka menyampaikan materi yang telah dibahas dalam kelompok ahli kepada kelompok asal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Karakter Peserta Didik melalui Model *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014”, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku pembimbing.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku penguji I.
5. Ibu Ely Mufidah, M.S.I., selaku penguji II.
6. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan, serta seluruh Staf dan karyawan STAIN Pekalongan.
7. Kepala MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan.
8. Dewan guru MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan.
9. Sahabat-sahabatku kelas B angkatan tahun 2009.

10. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam. Amin.

Pekalongan, Nopember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MODEL <i>JIGSAW</i> PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI MI YMI WONOPRINGGO 03 PEKALONGAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014	
A. Landasan Teori	15
1. Karakter	15
2. Pendidikan Karakter	26
3. Model <i>Jigsaw</i>	29
4. Model <i>Jigsaw</i> Dalam Kurikulum SKI.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	38
B. Teknik Pengumpulan Data	38
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Kurikulum SKI	48
1. Latar Belakang Kurikulum SKI	48
2. Tujuan Kurikulum SKI.....	51
3. Ruang Lingkup Kurikulum SKI.....	52
4. SK dan KD Kurikulum SKI.....	53
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
SIKLUS I.....	56
SIKLUS II	72
SIKLUS III	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	96
B. Saran-saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	20
Tabel 2. SK dan KD Kurikulum SKI	53
Tabel 3. Lembar penilaian diskusi siklus I	64
Tabel 4. Data hasil observasi siklus I	69
Tabel 5. Lembar pengamatan guru siklus I.....	70
Tabel 6. Lembar penilaian diskusi siklus II	78
Tabel 7. Data hasil observasi siklus II	80
Tabel 8. Perbandingan data hasil observasi siklus I dan siklus II	80
Tabel 9. Lembar pengamatan guru siklus II	81
Tabel 10. Lembar penilaian diskusi siklus III.....	89
Tabel 11. Data hasil observasi siklus III.....	91
Tabel 12. Perbandingan data hasil observasi siklus I, II dan III	92
Tabel 13. Lembar pengamatan guru siklus III	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan moral bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik yang memahami, meyakini, dan menghayati nilai-nilai Islam, serta memiliki komitmen untuk bersikap dan bertindak konsisten dengan nilai-nilai tersebut, dalam kehidupan sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan warga dunia.¹

Pendidikan nasional belakangan ini tengah mengangkat model pembelajaran yang lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam, Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam pada sekolah, Jakarta, 2011, hal. 11-12.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain atau tabiat atau watak.³ Pendidikan karakter merupakan proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik agar mereka mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran serta mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak didik. Suatu kegiatan memberdayakan anak didik agar mandiri dan mengembangkan potensi anak didik yang mengacu pada pembentukan sikap (karakter), di samping kompetensi kognitif dan kompetensi psikomotorik, agar dapat bermanfaat sebagai bekal hidup, berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, bangsa dan negara dan tidak merugikan siapapun.⁴

Negara Indonesia pada umumnya dan di lingkungan kita pada khususnya, di mana agama diajarkan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta, kelihatannya pendidikan karakter masih belum berhasil dilihat dari parameter kejahatan dan demoralisasi masyarakat yang tampak meningkat pada periode ini. Dilihat dari esensinya seperti yang terlihat dari kurikulum pendidikan agama tampaknya agama lebih mengajarkan pada dasar-dasar agama, sementara akhlak dan kandungan nilai-nilai kebaikan belum sepenuhnya disampaikan. Dilihat dari metode pendidikan pun tampaknya terjadi kelemahan karena metode pendidikan yang disampaikan dikonsentrasikan atau terpusat pada pendekatan otak kiri/kognitif, yaitu hanya

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) hlm. 444.

⁴ D. Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. V.

mewajibkan siswa didik untuk mengetahui dan menghafal (*memorization*) konsep dan kebenaran tanpa menyentuh perasaan, emosi, dan nuraninya. Selain itu tidak dilakukan praktek perilaku dan penerapan nilai kebaikan dan akhlak mulia dalam kehidupan di sekolah. Ini merupakan kesalahan metodologis yang mendasar dalam pengajaran karakter bagi manusia.⁵

Karakter pada anak didik bisa ditingkatkan melalui pendidikan karakter atau moral yang diintegrasikan dalam mata pelajaran. Namun belum semua sekolah pada umumnya dan belum semua guru pada khususnya bisa menerapkan sistem pendidikan yang sekaligus mencakup tiga aspek kecerdasan anak, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hal itu juga terjadi di MI YMI Wonopringgo 03, dimana sebagian besar guru yang mengajar di MI tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan drill. Jika dilihat dari kegiatan pembiasaan serta hasil akademik memang sudah baik, namun dalam proses pembelajaran anak didik cenderung pasif serta tidak ada kerja sama antar siswa. Penulis yang juga sebagai guru PAI yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI tersebut akan mencoba melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *Jigsaw*. *Jigsaw* adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki suatu topik umum.⁶

⁵ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 108.

⁶ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan metodologi Belajar-Mengajar Aktif Buku II: Metodik Umum Pendekatan Belajar Aktif* (Jakarta : Kemendiknas, 2010), hlm. 236

Salah satu kompetensi dasar dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Umar bin Khathab adalah meneladani nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khathab. Nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khathab antara lain: pemberani, tegas, memegang amanah, kritis. Nilai pemberani yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khathab tersebut yang ingin ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat ditanamkan kepada anak didik melalui pembelajaran dengan model *jigsaw*. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam kelompok ahli siswa bekerja sama membahas materi. Masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda. Setelah berdiskusi anggota kelompok ahli kemudian bergabung kembali ke kelompok asal lalu masing-masing anggota kelompok asal tersebut menyampaikan materi yang telah didapatnya dalam kelompok ahli. Dengan model tersebut diharapkan anak didik menjadi aktif, mampu bekerja sama dengan teman, mandiri, berani menyampaikan pendapat kepada teman, mempunyai tanggung jawab, serta berkarakter.

Berdasarkan paparan di atas, penulis telah melakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan karakter anak didik melalui model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan bagi siswa kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan karakter pada anak didik kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03?

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran makna, berikut penulis paparkan penjelasan mengenai istilah-istilah.

1. Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb.).⁷

2. Karakter

Karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain atau tabiat atau watak.⁸

3. Anak Didik

Anak didik atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁹

4. *Jigsaw*

Jigsaw merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki suatu topik umum.¹⁰

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hal. 1060.

⁸ *Ibid.*, hlm. 444

⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1, hal. 2.

5. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.¹¹

C. Tujuan Penelitian

Bertumpu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan karakter anak didik melalui model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI YMI Wonopringgo 03.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khasanah pemikiran bagi Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pembentukan karakter anak didik pada khususnya, terutama mengenai peningkatan karakter anak didik.

2. Manfaat Praktis

¹⁰ Kemendiknas, op. cit., hlm. 236

¹¹ MI YMI Wonopringgo 03, KTSP Tahun 2008/2009 (Pekalongan, 2008), hlm. 22

Sebagai panduan atau referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan karakter anak didik khususnya melalui model *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Karakter atau kepribadian sering juga dikenal dengan mentalitas yang berarti situasi mental yang dihubungkan dengan kesatuan intelektual. Kepribadian terkadang disebut juga sebagai identitas individual yang berarti sifat kedirian sebagai satu kesatuan yang memiliki sifat khas sehingga menyebabkan seseorang mempunyai sifat yang berbeda dari dirinya dari orang lain.

Peningkatan karakter bagi para siswa dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) pada dasarnya sebagai bentuk penguatan kepribadian siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan pengembangan proses edukasi atau pembelajaran yang berlandaskan pendidikan karakter diharapkan para siswa akan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai karakter yang diharapkan tersebut.

Peningkatan karakter pada anak didik melalui pembelajaran SKI merupakan proses pembinaan bagi terbentuknya karakter siswa yang diharapkan seperti nilai-nilai kejujuran, keberanian, kemandirian, serta tanggung jawab yang menjadi pendukung bagi kemajuan siswa dalam

mencapai tujuan belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI dengan materi-materi yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Jigsaw merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki suatu topik umum.¹² Penggunaan model *jigsaw* dalam pembelajaran dilakukan dengan menempatkan siswa-siswa dalam kelompok-kelompok belajar heterogen yang beranggotakan lima sampai enam orang. Berbagai materi akademis disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari satu porsi materinya.

Dengan demikian, peningkatan karakter anak didik melalui model *jigsaw* pada pembelajaran SKI adalah bentuk pembinaan karakter anak didik dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menekankan adanya interaktif siswa dalam kelompok belajar sebagai bentuk pengembangan model *jigsaw* yang diterapkan di dalam kelas.

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengkaji Skripsi karya Rida Eviana yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Integrasi Karakter terhadap Pembentukan Karakter dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester II pada Materi Pokok Suhu dan Kalor di SMA Persiapan Stabat tahun pelajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar fisika antara siswa yang

¹² Kemendiknas, *loc.cit.*,

pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan integrasi karakter dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw tanpa integrasi karakter pembelajaran, 2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang karakternya meningkat dibandingkan dengan siswa yang karakternya tidak meningkat, 3) untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan peningkatan karakter siswa terhadap hasil belajar fisika. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diberi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan integrasi karakter dengan siswa yang menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw tanpa integrasi karakter, 2) terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang memiliki karakter meningkat dengan karakter tidak meningkat, 3) tidak ada integrasi antara penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan meningkat dan tidak meningkatnya karakter siswa terhadap hasil belajar fisika.¹³

Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus karya Yulia Citra yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran". Latar belakang dalam penelitian ini adalah terjadinya kemerosotan nilai-nilai moral seperti, belum terwujudnya kesopanan, disiplin, tanggung jawab dan rasa

¹³ Rida Eviana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Integrasi Karakter terhadap Pembentukan Karakter dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester II pada Materi Pokok Suhu dan Kalor di SMA Persiapan Stabat tahun pelajaran 2011/2012*. Skripsi. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012)

kepedulian antar peserta didik dan peserta didik dengan guru di sekolah SLB Negeri 2 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SLB Negeri 2 Padang. Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Jurnal pendidikan karya Ajat Sudrajat dan Ari Wibowo yang berjudul "Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur", mengatakan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah hendaknya memainkan peran setelah keluarga dalam pembentukan karakter anak.¹⁴

Jurnal pendidikan karya M. Miftah yang berjudul "Pengembangan Karakter Anak melalui Pembelajaran Ilmu Sosial" mengatakan bahwa pengembangan dan pembentukan karakter anak dimulai dari bangku sekolah dan keluarga. Salah satu area pembelajaran bagi anak di bangku sekolah adalah pembelajaran ilmu social yang berupaya mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami individu dan kelompok yang hidup bersama dan berinteraksi di dalam lingkungan.¹⁵

Kemudian dengan mengkaji jurnal inkuiri karya Rachmad Abdullah, Widha Sunarno, dan Cari yang berjudul "Implementasi Aqidah Tauhid dalam Pembelajaran IPA Fisika dengan Metode Kooperatif *Jigsaw* dan STAD ditinjau dari Motivasi Belajar dan Karakter Siswa. Tujuan

¹⁴ Ajat Sudrajat dan Ari Wibowo, "*Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur*" Jurnal Pendidikan Karakter, (Yogyakarta:UNY, 2013). Hlm. 175

¹⁵ M. Miftah, "*Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial*" Jurnal Pendidikan Karakter, (Yogyakarta:UNY, 2013). Hlm. 204.

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran IPA Fisika dengan metode kooperatif *Jigsaw* dan STAD, motivasi belajar dan karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh implementasi aqidah tauhid dalam pembelajaran IPA Fisika dengan metode kooperatif *Jigsaw* dan STAD terhadap prestasi belajar kognitif siswa, metode *Jigsaw* lebih baik daripada metode STAD.

Penelitian-penelitian skripsi dan jurnal pendidikan di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu menunjukkan pentingnya pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya di atas adalah bahwa penelitian ini meneliti tindakan kelas akan peningkatan karakter anak didik melalui model *jigsaw* dalam pembelajaran SKI kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Kerangka Berpikir

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar, yaitu dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berikutnya.

Selain itu, pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* merupakan lingkungan belajar dimana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang heterogen, untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Siswa melakukan interaksi sosial untuk mempelajari materi yang diberikan kepadanya, dan bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Jadi siswa dilatih untuk berani berinteraksi dengan teman-temannya. Di sinilah proses pembentukan karakter berani dan tanggung jawab ditanamkan pada anak.

Keseluruhan aspek kooperatif yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan karakter kepada peserta didik. Apabila ketrampilan-ketrampilan kooperatif terus dilatihkan selama pembelajaran maka cermin siswa berkarakter yang ditunjukkan dengan sikap-sikap positif dapat tercapai.

Berdasarkan kerangka berpikir secara teoritis yang dikutip dari pendapat para ahli, dan secara empiris dari hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Umar bin Khathab dapat meningkatkan karakter yang positif pada anak didik di Madrasah Ibtidaiyah khususnya anak didik kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Peningkatan Karakter Peserta Didik Melalui Model *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari: Landasan Teori yang meliputi: Karakter, Pendidikan Karakter, Model *Jigsaw*, dan Model *Jigsaw* dalam Kurikulum SKI.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: Setting Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Gambaran Kurikulum SKI yang memuat: Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Bab V Penutup, yang berisi Simpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Peningkatan Karakter Peserta Didik melalui Model *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi Siswa Kelas VI di MI YMI Wonopringgo Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan karakter pada anak didik di MI YMI Wonopringgo 03.

Karakter yang dapat ditingkatkan melalui model *jigsaw* ini adalah mandiri, kerja keras, jujur, tanggung jawab, disiplin, bersahabat dan komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial. Karakter mandiri, disiplin, gemar membaca ditandai dengan keaktifan siswa mencari materi sendiri bersama teman-temannya tanpa bantuan dari guru. Karakter kerja keras ditandai dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi dan memahami materi. Karakter peduli sosial, serta bersahabat dan komunikatif ditandai dengan kemauan siswa dalam menyampaikan materi kepada teman tanpa rasa malu. Kemudian karakter tanggung jawab ditandai dengan kesanggupan siswa mencari materi kemudian mendiskusikannya lalu menyampaikannya kepada teman. Dan karakter jujur ditandai dengan keaktifan siswa dalam menyampaikan materi kepada temannya tanpa ditambahi maupun dikurangi.

Dari pengamatan dalam berdiskusi diperoleh data sebagai berikut: siswa yang termasuk kategori sangat baik dalam berdiskusi, artinya mereka sudah mampu menggali materi, membahas materi, memahami materi serta menyampaikannya kepada teman secara mandiri terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 34,78% (16 siswa), siklus II 48,84% (21 siswa), dan siklus III 72,34% (34 siswa) dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 47 anak. Siswa yang berkategori baik dalam berdiskusi, siklus I 8,7% (4 siswa), siklus II 6,98% (3 siswa), dan siklus III 8,51% (4 siswa). Kemudian siswa yang berkategori sedang dalam diskusi pada siklus I sebanyak 7 siswa atau 15,22%, siklus II 8 siswa atau 18,6%, dan siklus III sebanyak 9 siswa atau 19,15%. Untuk kategori kurang dan sangat kurang menurun karena banyak siswa yang kategori nilai diskusinya sudah naik. Pada siklus I siswa berkategori kurang berjumlah 9 siswa atau 19,57%, siklus II turun menjadi 6 siswa atau 13,95%, dan pada siklus III 0%. Siswa berkategori sangat rendah juga mengalami penurunan jumlahnya yaitu pada siklus I ada 10 siswa atau 21,74% dan pada siklus II tinggal 5 siswa atau 11,63%, pada siklus III 0%.

Ini artinya sudah terjadi peningkatan nilai kualitas diskusi sekaligus peningkatan karakter siswa yang meliputi gemar membaca, kemandirian, kerja keras dalam menggali materi, bersahabat/komunikatif antar teman dalam satu kelompoknya ketika mereka membahas dan memahami materi, serta jujur, tanggung jawab dan peduli sosial ketika mereka menyampaikan materi yang telah dibahas dalam kelompok ahli kepada kelompok asal.

B. Saran-saran

1. Pengelola Lembaga atau Yayasan Madrasah Islamiyah yang ada di Desa Pegaden Tengah Wonopringgo, hendaknya mengadakan pelatihan kepada guru-guru yang mengajar di bawah naungan yayasan tentang penggunaan pembelajaran yang beragam supaya ada variasi dalam mengajar sehingga peserta didik tidak bosan dengan sistem pembelajaran satu arah.
2. Kepala Madrasah hendaknya dapat meningkatkan peranan guru-guru mata pelajaran, terutama melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kelompok, diantaranya berupa *jigsaw* atau model yang lain yang dapat mengajak siswa belajar dengan cara yang menyenangkan.
3. Kepada para guru atau tenaga pendidik untuk selalu menggunakan model mengajar yang bervariasi sehingga para siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dalam memahami materi dengan suasana yang tidak membosankan serta lebih mengaktifkan siswa.
4. Ketika guru menggunakan model *jigsaw* dalam pembelajarannya, maka guru harus maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa karena *jigsaw* merupakan model baru bagi siswa. Bimbingan yang maksimal akan menghasilkan pembelajaran *jigsaw* yang optimal sehingga dari proses tersebut siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara kognitif saja, namun karakter mereka juga akan muncul bahkan meningkat melalui pembelajaran diskusi kelompok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Elmubarak, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Eviana, Rida. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Integrasi Karakter terhadap Pembentukan Karakter dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester II pada Materi Pokok Suhu dan Kalor di SMA Persiapan Stabat tahun pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Khan, D. Yahya 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan metodologi Belajar-Mengajar Aktif Buku II: Metodik Umum Pendekatan Belajar Aktif*. Jakarta : Kemendiknas.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- MI YMI Wonopringgo 03. 2008. *KTSP Tahun 2008/2009*. Pekalongan.
- Miftah, M. 2013. *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial*. Jurnal Pendidikan Karakter. Yogyakarta: UNY.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nawawi, Imam. 1999. *Terjemah Riyadhush Shalihin jilid 1 cet. 4*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam, Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pedoman

- Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. 2011. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama No. 02 Tahun 2008, lampiran 06 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*,
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Soedarsono, Soemarno. 2008. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Subyantoro, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, edisi ke 4, Semarang: Duta Publishing Indonesia.
- Sudrajat, Ajat dan Ari Wibowo. 2013. *Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur*. Jurnal Pendidikan Karakter. Yogyakarta: UNY.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Tim Pengembangan Ilmu Pengetahuan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Cet. Ke-2, Bandung: PT Imtika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 1**

Nama Madrasah : MI YMI Wonopringgo 03
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sejarah khalifah Umar bin Khattab

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam

C. Indikator Pembelajaran

1. Menceritakan riwayat hidup Umar bin Khathab
2. Menceritakan proses Umar bin Khathab masuk Islam
3. Menceritakan kepribadian Umar bin Khathab
4. Menceritakan proses Umar bin Khathab menjadi khalifah
5. Menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan riwayat hidup Umar bin Khathab
2. Siswa dapat menceritakan proses Umar bin Khathab masuk Islam
3. Siswa dapat menceritakan kepribadian Umar bin Khathab
4. Siswa dapat menceritakan proses Umar bin Khathab menjadi khalifah
5. Siswa dapat menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab

E. Materi Pembelajaran

1. Riwayat hidup Umar bin Khathab
2. Proses Umar bin Khathab masuk Islam
3. Kepribadian Umar bin Khathab
4. Proses Umar bin Khathab menjadi khalifah
5. Jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model jigsaw

G. Karakter yang diharapkan

Berani, tanggung jawab, mandiri, kerja sama, jujur

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan do'a sebelum belajar
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Siswa menyiapkan buku paket SKI, membuka bab yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran saat ini akan menggunakan metode kelompok diskusi model jigsaw, yaitu siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil, yang disebut kelompok asal. Kemudian dari masing-masing kelompok asal tersebut mengelompok lagi dalam kelompok ahli yang akan membahas dan berdiskusi tentang sub materi dari materi Khalifah Umar bin Khathab.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok asal
- Guru menyuruh masing-masing siswa dalam kelompok asal untuk bergabung menjadi kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah lima kelompok disesuaikan dengan jumlah sub materi yang dipelajari.
- Guru memberikan LKS yang berisi sub materi yang harus dibahas dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Kelompok ahli A membahas materi riwayat hidup Umar bin Khathab, kelompok ahli B membahas materi tentang Umar bin Khathab masuk Islam, kelompok ahli C membahas materi tentang kepribadian Umar bin Khathab, kelompok ahli D membahas materi tentang Umar bin Khathab menjadi khalifah, dan kelompok ahli E membahas materi tentang jasa dan perjuangan khalifah Umar bin Khathab.

b. Elaborasi

- Berdasarkan sub materi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli, kelompok ahli membaca materi kemudian mencatat materi tersebut lalu mendiskusikannya dengan teman dalam kelompok ahli
- Setelah semua anggota kelompok ahli memahami materi masing-masing, anggota kelompok ahli diharapkan kembali pulang ke kelompok asal semula
- Di kelompok asal, masing-masing dari kelompok ahli menyampaikan materi kepada teman di kelompok asal. Anggota dari kelompok ahli A menyampaikan materi tentang riwayat hidup Umar bin Khathab kepada teman-teman lain dari kelompok ahli B, C, D, atau pun E. begitu juga dengan anggota kelompok ahli yang lain. Sehingga di akhir pembelajaran masing-masing anggota kelompok asal mendapatkan materi-materi lain dari teman dari anggota kelompok ahli lain.

c. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang materi
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan
- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari secara khusus tentang jasa dan perjuangan khalifah Umar bin Khathab dan masih menggunakan pembelajaran model jigsaw.

I. Sumber Belajar

1. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI karya Budi Sudrajat, M.A penerbit Yudhistira.
2. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI penerbit Erlangga

J. Media Pembelajaran

1. Buku paket SKI
2. LKS yang disusun guru sendiri

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Menceritakan riwayat hidup Umar bin Khathab 2. Menceritakan proses Umar bin Khathab masuk Islam 3. Menceritakan kepribadian Umar bin Khathab 4. Menceritakan proses Umar bin Khathab menjadi khalifah 5. Menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab	Tes Tulis	Uraian	1. Ceritakan riwayat hidup Umar bin Khathab! 2. Ceritakan bagaimana proses Umar bin Khathab masuk Islam 3. Bagaimana kepribadian Umar bin Khathab sebelum masuk Islam dan sesudah masuk Islam 4. Jelaskan bagaimana proses Umar bin Khathab menjadi khalifah! 5. Sebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab!

❖ Tes pengamatan

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No.	Nama	Indikator					Kategori
		A	B	C	D	skor	
1							
2							
3							

Keterangan Indikator :

Indikator A : Siswa mampu menggali materi

Indikator B : Siswa membaca dan membahas materi dalam kelompok ahli

Indikator C : Siswa memahami materi dalam kelompok ahli

Indikator D : Siswa menyampaikan materi dalam kelompok asal

Keterangan skor :

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : sedang

Skor 4 : baik

Skor 5 : sangat baik

❖ **Tes hasil belajar (tes tertulis)**

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor nilai
1	Ceritakan riwayat hidup Umar bin Khathab!	Umar bin Khathab lahir 13 tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. beliau berasal dari Bani Adi	20
2	Ceritakan bagaimana proses Umar bin Khathab masuk Islam	Umar bin Khathab masuk Islam setelah membaca Al Qur'an surat At Thaha ayat 1-8	20
3	Bagaimana kepribadian Umar bin Khathab sebelum masuk Islam dan sesudah masuk Islam	Sebelum masuk Islam Umar bin Khathab sangat menentang agama Islam, setelah masuk Islam beliau sangat membela agama Islam	20
4	Jelaskan bagaimana proses Umar bin Khathab menjadi khalifah!	Umar bin Khathab menjadi khalifah karena sudah dipilih oleh Khalifah Abu Bakar dan telah disetujui oleh beberapa sahabat.	20
5	Sebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Umar bin Khathab!	Membentuk lembaga-lembaga, membentuk Baitul Mal, membuat kalender hijrayah, membuat mata uang, membentuk angkatan perang, memperluas wilayah Islam	20
	Jumlah skor maksimum		100

Wonopringgo, Agustus 2013

Mengetahui,

Slameth Harjo Santoso, S.Pd.I
Kelas VI YMI Wonopringgo 03



SLAMETH HARJO SANTOSO, S.Pd.I

Guru Kelas VI

NUR KHAMILAH, A.Ma
NIP. 19831109 200501 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 2

Nama Madrasah : MI YMI Wonopringgo 03
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sejarah khalifah Umar bin Khathab

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Umar bin Khathab

C. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan lembaga-lembaga yang dibentuk Khalifah Umar bin Khathab
2. Menjelaskan fungsi dan sumber dana dari Baitul Mal
3. Menceritakan proses penetapan kalender Hijriyah
4. Menjelaskan tujuan pembuatan mata uang
5. Menjelaskan tujuan pembentukan angkatan perang
6. Menjelaskan cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara
7. Menyebutkan beberapa wilayah yang berhasil dikuasai Islam pada masa Khalifah Umar bin Khathab

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang dibentuk Khalifah Umar bin Khathab
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan sumber dana dari Baitul Mal
3. Siswa dapat menceritakan proses penetapan kalender Hijriyah
4. Siswa dapat menjelaskan tujuan pembuatan mata uang
5. Siswa dapat menjelaskan tujuan pembentukan angkatan perang
6. Siswa dapat menjelaskan cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara
7. Siswa dapat menyebutkan beberapa wilayah yang berhasil dikuasai Islam pada masa Khalifah Umar bin Khathab

E. Materi Pembelajaran

1. Membuat lembaga-lembaga
2. Mendirikan Baitul Mal
3. Menetapkan Tahun Hijriyah
4. Membuat mata uang
5. Membangun angkatan perang
6. Mengatur gaji pegawai dan tentara
7. Memperluas wilayah Islam

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model jigsaw

G. Karakter yang diharapkan

Berani, tanggung jawab, mandiri, kerja sama, jujur

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan do'a sebelum belajar
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Siswa menyiapkan buku paket SKI, membuka bab yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti (95 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran saat ini akan menggunakan metode kelompok diskusi model jigsaw.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok asal
- Guru menyuruh masing-masing siswa dalam kelompok asal untuk bergabung menjadi kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah tujuh kelompok disesuaikan dengan jumlah sub materi yang dipelajari.
- Guru memberikan LKS yang berisi sub materi yang harus dibahas dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Kelompok ahli A membahas materi tentang membuat lembaga-lembaga, kelompok ahli B membahas materi tentang mendirikan Baitul Mal, kelompok ahli C membahas

materi tentang menetapkan tahun hijriyah, kelompok ahli D membahas materi tentang membuat mata uang, kelompok ahli E membahas materi tentang membangun angkatan perang, kelompok ahli F membahas materi tentang mengatur gaji pegawai dan tentara, dan kelompok ahli G membahas materi tentang memperluas wilayah Islam.

b. Elaborasi

- Berdasarkan sub materi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli, kelompok ahli membaca materi kemudian mencatat materi tersebut lalu mendiskusikannya dengan teman dalam kelompok ahli
- Setelah semua anggota kelompok ahli memahami materi masing-masing, anggota kelompok ahli diharapkan kembali pulang ke kelompok asal semula
- Di kelompok asal, masing-masing dari kelompok ahli menyampaikan materi kepada teman di kelompok asal. Anggota dari kelompok ahli A menyampaikan materi tentang lembaga-lembaga yang dibentuk oleh Khalifah Umar bin Khathab kepada teman-teman lain dari kelompok ahli B, C, D, E, F, atau pun G begitu juga dengan anggota kelompok ahli yang lain. Sehingga di akhir pembelajaran masing-masing anggota kelompok asal mendapatkan materi-materi lain dari teman dari anggota kelompok ahli lain.

c. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang materi
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan
- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari tentang silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan

perjuangannya dalam dakwah Islam, dan masih menggunakan pembelajaran model jigsaw.

I. Sumber Belajar

1. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI karya Budi Sudrajat, M.A penerbit Yudhistira.
2. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI penerbit Erlangga

J. Media Pembelajaran

1. Buku paket SKI
2. LKS yang disusun guru sendiri

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Intrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lembaga-lembaga yang dibentuk Khalifah Umar bin Khathab 2. Menjelaskan fungsi dan sumber dana dari Baitul Mal 3. Menceritakan proses penetapan kalender Hijriyah 4. Menjelaskan tujuan pembuatan mata uang 5. Menjelaskan tujuan pembentukan angkatan perang 6. Menjelaskan cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara 7. Menyebutkan 	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan lembaga-lembaga yang dibentuk Khalifah Umar bin Khathab! 2. Jelaskan fungsi dari Baitul Mal? 3. Dari mana asal harta di Baitul Mal! 4. Jelaskan proses penetapan kalender Hijriyah! 5. Sebutkan nama-nama bulan dari tahun hijriyah! 6. Apa tujuan dari pembuatan mata uang? 7. Apa tujuan pembentukan angkatan perang ? 8. Bagaimana cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara pada masa Khalifah Umar bin Khathab? 9. Bagaimana cara

beberapa wilayah yang berhasil dikuasai Islam pada masa Khalifah Umar bin Khathab			pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara pada masa Khalifah Abu Bakar ? 10. Sebutkan beberapa wilayah yang berhasil dikuasai Islam pada masa Khalifah Umar bin Khathab!
---	--	--	---

❖ Tes pengamatan

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No.	Nama	Indikator					skor	Kategori
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Keterangan Indikator :

Indikator A : Siswa mampu menggali materi

Indikator B : Siswa membaca dan membahas materi dalam kelompok ahli

Indikator C : Siswa memahami materi dalam kelompok ahli

Indikator D : Siswa menyampaikan materi dalam kelompok asal

Keterangan skor :

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : sedang

Skor 4 : baik

Skor 5 : sangat baik

❖ Tes hasil belajar (tes tertulis)

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor nilai
1	Sebutkan lembaga-lembaga yang dibentuk Khalifah Umar bin Khathab!	Diwan al khajaj, diwan al jund, jawatan pos, dewan hakim, dll	10
2	Jelaskan fungsi dari Baitul Mal?	Baitul Mal adalah lembaga yang berfungsi menyimpan kekayaan	10

		negara	
3	Dari mana asal harta di Baitul Mal!	Harta di baitul mal berasal dari rampasan perang, infak, sedekah, dan dari pajak	10
4	Jelaskan awal proses penetapan kalender Hijriyah!	Awal Kalender hijriyah ditetapkan berdasarkan peristiwa hijrahnya Nabi SAW dan kaum muslimin ke Madinah	10
5	Sebutkan nama-nama bulan dari tahun hijriyah!	Muharam, Shafar, Rabiul Awal, Rabiul Akhir, dll	10
6	Apa tujuan dari pembuatan mata uang?	Untuk mempermudah jual beli	10
7	Apa tujuan pembentukan angkatan perang ?	Untuk mempertahankan kaum muslimin dari serangan musuh	10
8	Bagaimana cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara pada masa Khalifah Umar bin Khathab?	Umar bin Khathab memberi gaji kepada pegawai dan tentara berdasarkan prestasi dan perjuangannya serta keistimewaan yang dimiliki penerima harta	10
9	Bagaimana cara pengaturan pemberian gaji pegawai dan tentara pada masa Khalifah Abu Bakar ?	Abu Bakar memberi gaji kepada pegawai dan tentara berdasarkan persamaan hak	10
10	Sebutkan beberapa wilayah yang berhasil dikuasai Islam pada masa Khalifah Umar bin Khathab!	Syiria, Baitul Maqdis, Mesir, dll	10
	Jumlah Skor maksimal		100

Wonopringgo, Agustus 2013

Mengetahui,

Kepala MI YMI Wonopringgo 03



SLAMET HARJO SANTOSO, S.Pd.I

Guru Kelas VI

NUR KHAMILAH, A.Ma
NIP. 19831109 200501 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 3**

Nama Madrasah : MI YMI Wonopringgo 03
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sejarah khalifah Utsman bin Affan

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam

C. Indikator Pembelajaran

1. Menceritakan riwayat hidup Utsman bin Affan
2. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan
3. Menceritakan proses Utsman bin Affan menjadi khalifah
4. Menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan riwayat hidup Utsman bin Affan
2. Siswa dapat menceritakan kepribadian Utsman bin Affan
3. Siswa dapat menceritakan proses Utsman bin Affan menjadi khalifah
4. Siswa dapat menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

E. Materi Pembelajaran

1. Riwayat hidup Utsman bin Affan
2. Kepribadian Utsman bin Affan
3. Utsman bin Affan menjadi khalifah
4. Jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model jigsaw

G. Karakter yang diharapkan

Berani, tanggung jawab, mandiri, kerja sama, jujur

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan do'a sebelum belajar
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Siswa menyiapkan buku paket SKI, membuka bab yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti (95 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran saat ini akan menggunakan metode kelompok diskusi model jigsaw.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok asal
- Guru menyuruh masing-masing siswa dalam kelompok asal untuk bergabung menjadi kelompok ahli. Kelompok ahli berjumlah empat kelompok disesuaikan dengan jumlah sub materi yang dipelajari.
- Guru memberikan LKS yang berisi sub materi yang harus dibahas dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Kelompok ahli A membahas materi tentang riwayat hidup Utsman bin Affan, kelompok ahli B membahas materi tentang kepribadian Utsman bin Affan, kelompok ahli C membahas materi tentang proses Utsman bin Affan menjadi khalifah, dan kelompok ahli D membahas materi tentang jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

b. Elaborasi

- Berdasarkan sub materi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli, kelompok ahli membaca materi kemudian mencatat materi tersebut lalu mendiskusikannya dengan teman dalam kelompok ahli
- Setelah semua anggota kelompok ahli memahami materi masing-masing, anggota kelompok ahli diharapkan kembali pulang ke kelompok asal semula

- Di kelompok asal, masing-masing dari kelompok ahli menyampaikan materi kepada teman di kelompok asal. Anggota dari kelompok ahli A menyampaikan materi tentang riwayat hidup Utsman bin Affan kepada teman-teman lain dari kelompok ahli B, C, atau pun D begitu juga dengan anggota kelompok ahli yang lain. Sehingga di akhir pembelajaran masing-masing anggota kelompok asal mendapatkan materi-materi lain dari teman dari anggota kelompok ahli lain.

c. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang materi
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan
- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan mempelajari secara khusus tentang jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

I. Sumber Belajar

1. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI karya Budi Sudrajat, M.A penerbit Yudhistira.
2. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI MI penerbit Erlangga

J. Media Pembelajaran

1. Buku paket SKI
2. LKS yang disusun guru sendiri

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Menceritakan riwayat hidup Utsman bin Affan 2. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan 3. Menceritakan proses Utsman bin Affan menjadi khalifah 4. Menyebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan riwayat hidup Utsman bin Affan! 2. Bagaimana kepribadian Utsman bin Affan? 3. Bagaimana proses Utsman bin Affan menjadi khalifah? 4. Sebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan!

❖ Tes pengamatan

❖ Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No.	Nama	Indikator					Kategori
		A	B	C	D	skor	
1							
2							
3							

Keterangan Indikator :

Indikator A : Siswa mampu menggali materi

Indikator B : Siswa membaca dan membahas materi dalam kelompok ahli

Indikator C : Siswa memahami materi dalam kelompok ahli

Indikator D : Siswa menyampaikan materi dalam kelompok asal

Keterangan skor :

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : sedang

Skor 4 : baik

Skor 5 : sangat baik

❖ Tes hasil belajar (tes tertulis)

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor nilai
1	Jelaskan riwayat hidup Utsman bin Affan!	Utsman bin Affan lahir 5 tahun setelah kelahiran nabi Muhammad SAW. beliau berasal dari Bani Hasyim.	25
2	Bagaimana kepribadian Utsman bin Affan?	Utsman berkepribadian dermawan dan mempunyai perasaan yang sangat halus	25
3	Bagaimana proses Utsman bin Affan menjadi khalifah?	Utsman bin Affan menjadi khalifah karena dipilih oleh panitia yang dibentuk oleh khalifah Umar bin Khathab	25
4	Sebutkan jasa dan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan!	Menyusun mushaf Al Qur'an, mengirimkan para qari ke berbagai daerah, dan membentuk angkatan laut.	25
	Jumlah Skor maksimal		100

Wonopringgo, Agustus 2013

Mengetahui,

Kepala MI YMI Wonopringgo 03



SLAMET HARJO SANTOSO, S.Pd.I

Guru Kelas VI

NUR KHAMILAH, A.Ma
NIP. 19831109 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/737/2013

Pekalongan, 08 Juli 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR KHAMILAH

NIM : 202309053

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MODEL JIGSAW PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI YMI WONOPRINGGO 03
PEKALONGAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/879/2015

Pekalongan, 14 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah YMI Wonopringgo 03
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR KHAMILAH

NIM : 202309053

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI MODEL JIGSAW PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI YMI WONOPRINGGO 03
PEKALONGAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



مؤسسة المدرسة الإسلامية

YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH (YMI)

Madrasah Ibtidaiyah YMI Wonopringgo 03

TERAKREDITASI "B"

NSM. 111233260069

NIS : 110290

Alamat : Rowokembu No. 275 Wonopringgo Pekalongan 51181 Telp. (0285) 4483547

SURAT KETERANGAN

Nomor : 076/MI-03/PP.03/XI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : **Slamet Harjo Santoso, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala MI YMI Wonopringgo 03
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Nur Khamilah**
NIM : 202309053
Prodi : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

telah benar-benar melaksanakan program observasi/penelitian di MI YMI Wonopringgo 03 tentang *"Peningkatan Karakter Peserta Didik Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014"* guna memenuhi penyelesaian penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi periksa dan maklum adanya.

Wonopringgo, Nopember 2013

Kepala

Slamet Harjo Santoso, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NUR KHAMILAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Nopember 1983
Alamat : Jalan Puri Raya C No. 07
Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI YMI Wonopringgo 03, lulus tahun 1996
2. MTs YMI Wonopringgo, lulus tahun 1999
3. SMA 1 Kedungwuni, lulus tahun 2002
4. Diploma II STAIN Pekalongan, lulus tahun 2004
5. S1 PAI STAIN Pekalongan, lulus tahun 2015